

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Kehidupan seperti itu disebut kehidupan sosial. Dalam kehidupan sosial manusia memerlukan alat untuk berinteraksi antara manusia satu dengan manusia yang lain. Alat yang dipakai manusia untuk berinteraksi antara manusia satu dengan manusia yang lain adalah bahasa.

Bahasa digunakan untuk mengetahui maksud dari tuturan yang dilontarkan seseorang yang dipelajari dalam bidang semantik. Semantik adalah studi tentang makna dengan anggapan bahwa makna menjadi bagian dari bahasa, maka semantik merupakan bagian dari linguistik. (Aminudin, 1988:15).

Tuturan dilakukan antara penutur dengan lawan tutur, penutur perlu mempertimbangkan makna yang akan disampaikan dari tuturan tersebut. Jika tuturan yang disampaikan sudah jelas maka akan terjadi situasi tutur yang efektif dan efisien. Ilmu yang mempelajari tentang apa yang disampaikan penutur dengan lawan tutur termasuk ke dalam analisis makna.

Semantik juga mempunyai hubungan erat dengan dunia pendidikan. Dalam hal ini, semantik berpengaruh terhadap daya tangkap siswa mengenai makna yang disampaikan oleh guru. Apabila situasi makna yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik itu jelas, maka siswa akan mudah mengerti tentang materi yang disampaikan kepada peserta didik tersebut.

Salah satu cabang ilmu dalam semantik membahas tentang makna. Makna, sebagai penghubung bahasa dengan dunia luar, sesuai dengan kesepakatan para pemakainya sehingga dapat saling dimengerti, dalam keseluruhannya memiliki tiga tingkat keberadaan.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa (pendidik) kepada orang yang belum dewasa (peserta didik) untuk memperoleh kedewasaan, baik kedewasaan jasmani, rohani, maupun sosial (Samino, 2012:19). Pendidikan merupakan aktivitas pembelajaran dalam bentuk penyampaian ilmu pengetahuan dengan menempatkan peserta didik sebagai subjek pendidikan. Dalam aktivitas pembelajaran, guru berperan penting untuk menyampaikan materi yang harus dipelajari peserta didik. Makna referensial pada istilah pendidikan dapat diartikan sebagai penghubung bahasa antar pendidik dengan peserta didik yang berkaitan dengan dunia pendidikan antara pendidik dengan peserta didik.

Penulis meneliti tentang makna yaitu makna referensial pada istilah pendidikan dalam kolom wacana pendidikan pada surat kabar harian *Solopos* edisi Januari-Februari 2014 karena ditemukan beberapa data berupa makna pendidikan. Makna referensial pada istilah pendidikan dapat diartikan sebagai sesuatu yang diungkapkan pendidik kepada peserta didik untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. Peneliti memilih wacana pendidikan pada surat kabar harian *Solopos* sebagai objek penelitian karena di dalam wacana tersebut membahas tentang pendidikan yang ada di Indonesia. Penelitian ini mendeskripsikan wujud makna referensial pada istilah pendidikan dan menjelaskan makna referensial

dari istilah pendidikan dalam kolom wacana pendidikan surat kabar harian *Solopos* edisi Januari-Februari 2014.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai, penulis membatasi ruang lingkup masalah yang akan dibahas. Adapun masalah penelitian ini hanya dibatasi pada wujud dan makna referensial pada istilah pendidikan dalam kolom wacana pendidikan surat kabar harian *Solopos* edisi Januari-Februari 2014.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini memiliki dua rumusan masalah antara lain sebagai berikut.

1. Bagaimana wujud makna referensial pada istilah pendidikan dalam kolom wacana pendidikan surat kabar harian *Solopos* edisi Januari-Februari 2014.?
2. Apa makna referensial pada istilah pendidikan dalam kolom wacana pendidikan surat kabar harian *Solopos* edisi Januari-Februari 2014.?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan wujud referensial pada istilah pendidikan dalam kolom wacana pendidikan surat kabar harian *Solopos* edisi Januari-Februari 2014..
2. Menjelaskan makna referensial pada istilah pendidikan dalam kolom wacana pendidikan surat kabar harian *Solopos* edisi Januari-Februari 2014.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini memberikan pengetahuan lebih dalam mengenai ilmu bahasa bidang makna, khususnya pada makna referensial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang kajian ilmu bahasa dan pendidikan terutama mengenai analisis makna referensial.

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, untuk menyelesaikan tugas akhirnya.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat membantu dalam memberikan informasi terhadap penelitian yang sejenis oleh peneliti lain.

d. Bagi pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan guru bahasa dan sastra Indonesia di sekolah sebagai acuan materi ajar mata pelajaran bahasa Indonesia.

F. Sistematika Laporan Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I berisi pendahuluan. Pendahuluan merupakan bab pembuka. Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika laporan penelitian.

Bab II berisi landasan teori. Landasan teori dijadikan sebagai acuan dalam analisis data. Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, teori-teori dan kepustakaan yang dijadikan sebagai dasar maupun landasan dalam penelitian, dan kerangka pemikiran.

Bab III berisi metode penelitian. Metode penelitian menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian. Metode penelitian berisi jenis dan strategi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengujian keabsahan data, teknik analisis data, teknik penyajian hasil analisis, dan prosedur penelitian.

Bab IV berisi hasil dan pembahasan. Bab ini berisi analisis data. Bab ini diuraikan wujud dan makna deiksis pendidikan pada kolom wacana pendidikan surat kabar harian *Solopos* edisi Januari-Februari 2014

Bab V berisi penutup. Bab ini merupakan bab terakhir penelitian. Bab ini berisi tentang simpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran-saran bagi pihak yang berkepentingan dalam hubungan dengan hasil yang dilakukan.